

**PENGARUH PENERAPAN METODE HIWAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X 2 PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

JAMALUDDIN SUFRI SITUMORANG
NPM. 1401020004

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Jamaluddin Sufri Situmorang

NPM : 1401020004

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Kamis, 29 Maret 2018

WAKTU : 07.30 s.d selesai

TIM PENGUJI

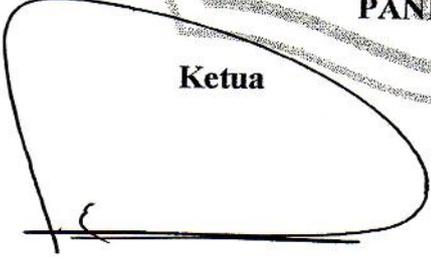
PENGUJI I : Gunawan, S.PdI, MTH

PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA


Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGARUH PENERAPAN METODE HIWAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X 2 PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapitugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Jamaluddin Sufri Situmorang

NPM 1401020004

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing Skripsi


Drs. Zulkarnein Lubis, M.A.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN 2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

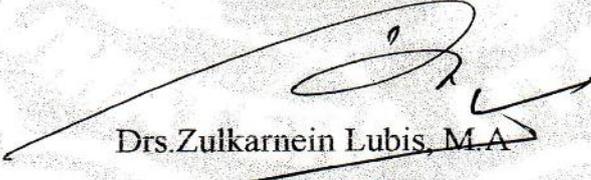
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : JAMALUDDIN SUFRI SITUMORANG
NPM : 1401020004
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENERAPAN METODE HIWAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X2 PADA MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MADARASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH 1
MEDAN**

Medan, 22 Maret 2018

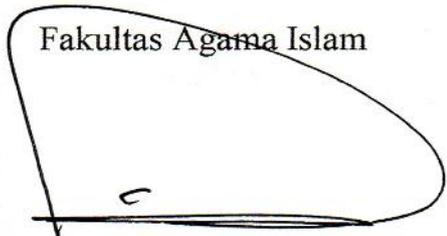
Pembimbing Skripsi


Drs. Zulkarnein Lubis, M.A.

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Dekan

Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, M.A.

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam


Robie Farreza, S.Pd.I, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

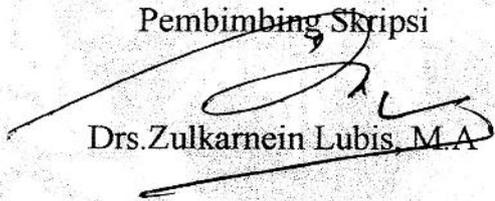
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : JAMALUDDIN SUFRI SITUMORANG
NPM : 1401020004
PROGRAM STUDI : PEDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN METODE HIWAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X2 PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

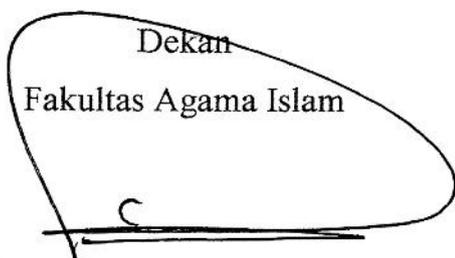
Medan, 22 Maret 2017

Pembimbing Skripsi

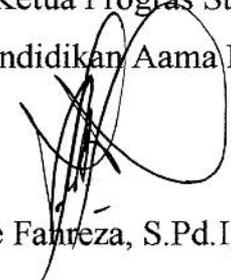

Drs. Zulkarnein Lubis, M.A

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, M.A

Ketua Progas Studi
Pendidikan Aama Islam


Robie Fahreza, S.Pd.I, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Muldhar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata 1 (S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Drs.Zulkarnein Lubis, M.A
Nama Mahasiswa : Jamaluddin Sufri Situmorang
NPM : 1401020004
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/3/2018	BAB IV, BAB V.		Pembahasan
	Abstrak B. Izzudin Hikmah tabel.		
22/3/2018	Acc. Sitomg Munyaseh		

Medan, Maret 2017

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing

Drs. Zulkarnein Lubis, M.A

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jamaluddin Sufri Situmorang
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1401020004

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul :“ **Pengaruh Penerapan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan**” merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak lanjutkan dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 22 Maret 2018

Yang Menyatakan,



Jamaluddin Sufri Situmorang

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**
Di -
Medan

Assalamul'aikum Warahmatullahi Wabarakatuh

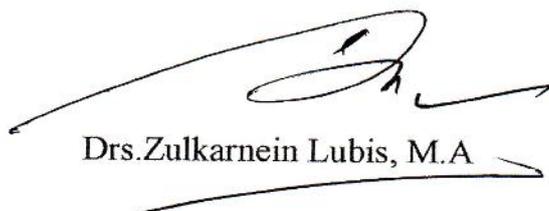
Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran penelitian terpenuhnya terhadap skripsi mahasiswa Jamaluddin Sufri Situmorang yang berjudul : **“Pengaruh Penerapan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan.”** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar serjana stara satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Drs. Zulkarnein Lubis, M.A

ABSTRAK

JAMALUDDIN SUFRI SITUMORANG : NPM 1401020004. “Pengaruh Penerapan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah 1 Medan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan metode hiwar terhadap hasil belajar siswa kelas X2 pada mata pelajaran bahasa arab di MA Muhammadiyah 1 Medan. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh hasil belajar bahasa arab siswa setelah menggunakan model pembelajaran metode hiwar di kelas X2 MA Muhammadiyah 1 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan penelitian eksperimen ini masuk kedalam kategori penelitian kuantitatif. Populasi ini diambil dari seluruh kelas sebanyak 136 orang dan Sampel yang diambil dari seluruh siswa X2 yaitu 28 orang. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Angket dan tes. Pengolahan analisis data ini menggunakan rumus product moment, reliabilitas, dan uji ‘t’ hipotesis. Setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil korelasi product moment dengan tabel nilai ‘r’ product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,825$ lebih besar pada r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% (0,425) dan 1% (0,537) dengan formulasi bandingan yaitu $0,923$ $0,374$ dan $0,478$. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara penerapan metode hiwar terhadap hasil belajar siswa kelas X2 pada mata pelajaran bahasa arab di MA Muhammadiyah 1 Medan.

Kata Kunci : Metode Hiwar dan Hasil Belajar

ABSTRACT

JAMALUDDIN SUFRI SITUMORANG: NPM 1401020004. "The Influence of Implementation of Hiwar Method on Student Result of Class X2 in Arabic Language Subject at MA Muhammadiyah 1 Medan".

The formulation of the problem in this research is how the effect of hiwar method applied to the learning result of the students of class X2 on the Arabic language subject in MA Muhammadiyah 1 Medan. While the purpose of this research is to find out how the influence of learning outcomes of Arabic students after using the model of learning method of hiwar in class X2 MA Muhammadiyah 1 Medan. This type of research is experimental research and this experimental research into the category of quantitative research. This population is taken from the entire class of 136 people and Samples taken from all students X2 is 28 people. This research was conducted using several data collection techniques namely Questionnaire and test. This data analysis process using product moment formula, reliability, and test 't' hypothesis. After the data collected and then calculated using product moment correlation technique to obtain the following results: from the product moment correlation with table value "r" product moment at the level of significance of 5% and 1% obtained that $r_{xy} = 0.825$ bigger on the table good is the level of significance 5 % (0,425) and 1% (0,537) with comparison formulation that is 0,923 0,374 and 0,478. So it can be concluded that there is a positive influence between the application of hiwar method to the learning outcomes of students of class X2 on the subjects of arabic language in MA Muhammadiyah 1 Medan.

Key words: *Hiwar Method and Learning Outcomes*

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah atas segala nikmat-Nya, baik yang dapat terlihat maupun yang tidak, baik yang sudah lama maupun yang baru.

Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi dan Rasul Allah, Muhammad, dan kepada keluarga serta sahabatnya yang telah berjuang dengan gigih dalam mempertahankan syariat agama. Dan semoga dilimpahkan pula kepada semua pengikut yang mewarisi ilmu mereka, dan Ulama adalah pewaris para Nabi. Muliakanlah mereka yang dijadikan sebagai pewaris Nabi Allah dan telah dapat mewariskannya kepada generasi berikutnya.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Penerapan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah 1 Medan**”. Penulisan skripsi ini dibuat sebagai kelengkapan yang harus diwujudkan oleh setiap mahasiswa yang telah menempuh studi masa akhir di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud adanya bantuan, bimbingan, dorongan, doa, dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Ayahandaku Ali Imran Situmorang dan Ibundaku Samiyah Tinambunan. Melalui kasih sayang dan doa merekalah saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Ayah dan Ibu adalah inspirasi dan penopang semangat ananda dalam melewati kehidupan ini.
2. Adindaku Devi Asriani Situmorang dan Desi Marsaria Situmorang yang selalu memberikan bantuan materil maupun moril agar abangda dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
3. Istriku Nurul Fadhilah yang selalu menyemangati dan membantu penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Sumatera Utara

5. Bapak Dr.Muhammad Qorib,M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengarahan yang berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
6. Bapak Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu urusan skripsi ini.
7. Bapak Munawir Pasaribu,M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu urusan skripsi ini.
8. Bapak Robie Fanreza,M.Pd.I selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu urusan skripsi ini.
9. Bapak Hasrian Rudi,M.Pd selaku Sekretaris Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga penulis mampu membuat judul skripsi ini.
10. Bapak Drs.Zulkarnein Lubis,M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa-Siswi MAM 01 Medan yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
12. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya Dosen Pendidikan Agama Islam serta Pegawai Biro FAI UMSU.
13. Sahabatku Ade Pratama, Angga Fahmi, Yusuf Dona Syahputra, Rian Lubis,dan Nanda Sry Jussyah Karo-Karo yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi ini.
14. Bapak dan Ibu Mertuaku yang senantiasa menasihati agar cepat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi berupa penelitian tindakan ini belum sesuai dengan harapan baik dari aspek materi maupun penyajiannya. Oleh karena

itu, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun untuk perbaikan penelitian lebih lanjut. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi tim peneliti dan kalangan yang mencintai dunia pendidikan.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya Robbal Alamin.

Medan, Maret 2018

Hormat Saya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	ix
LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Hasil Belajar	6
1. Pengertian Belajar	6
2. Pengertian Hasil Belajar	7
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	9
B. Metode Hiwar	12
1. Pengertian Metode	12
2. Pengertian Metode Hiwar	13
3. Tujuan dan Manfaat Metode Hiwar	13
4. Langkah-langkah Metode Hiwar	14
5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Hiwar	16
C. Mata Pelajaran Bahasa Arab	17
1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab	17
2. Tujuan Mata pelajaran Bahasa Arab	18
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab	19
D. Kerangka Konseptual	19

E. Kajian Terdahulu.....	20
F. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
1. Lokasi Penelitian	21
2. Waktu Penelitian	21
B. Metode dan Jenis Penelitian	22
1. Metode Penelitian	22
2. Jenis Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	23
1. Variabel Penelitian	23
2. Defenisi Operasional	23
E. Instrumen Penelitian	23
F. Teknik Analisis Data	24
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	28
A. Gambaran Umum Sekolah	28
1. Profile MAM 1 Medan	28
2. Lingkungan Luar Sekolah	29
3. Keadaan Fisik Sekolah	30
4. Keadaan Lingkungan Sekolah	30
5. Fasilitas Sekolah	31
6. Penggunaan Sekolah	31
7. Guru dan Siswa	31
8. Interaksi Sosial	31
9. Tata Tertib	32
10. Daftar Nama Guru dan Pegawai	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Hasil Angket Tentang Metode Hiwar (Variabel X)...	38

2. Hasil Tes Essay Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (Variabel Y)	47
C. Analisis Hasil Data	49
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Metode Hiwar	49
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Essay Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bhahsa Arab (Variabel Y)	52
D. Pengujian Hipotesis	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
Daftar Pustaka.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rincian Waktu Penelitian	21
Tabel 2 Fasilitas Sekolah	31
Tabel 3 Daftar Nama Guru dan Pegawai	36
Tabel 4 Nama Siswa-Siswi	37
Tabel 5 Dengan menggunakan metode hiwar saat mengajar siswa akan lebih aktif saat belajar.....	38
Tabel 6 Belajar Dengan Metode Hiwar sangat Menyenangkan	39
Tabel 7 Metode Ceramah Adalah Metode Yang Sering Digunakan Guru Saat Mengajar	40
Tabel 8 Metode Hiwar dan Metode Mengajar yang Efektif	40
Tabel 9 Saat Ini Sedikit Guru Yang Menggunakan Metode Hiwar Saat Mengajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab	41
Tabel 10 Sangat Cocok Menggunakan Metode Hiwar Dalam Setiap Materi Mata Pelajaran Bahasa Arab	42
Tabel 11 Metode Hiwar Mengajarkan Siswa Untuk Belajar Bahasa Arab Yang Baik dan Benar	42
Tabel 12 Metode Hiwar Membuat Siswa Banyak Menguasai Kosakata Bahasa Arab	43
Tabel 13 Tujuan Metode Hiwar Adalah Untuk Mengembangkan Kemahiran Siswa Dalam Berbicara Menggunakan Bahasa Arab	44
Tabel 14 Metode Hiwar Membuat Saya Termotivasi Dalam Belajar Bahasa Arab Lebih Giat	44
Tabel 15 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Metode Hiwar di MAS Muhammadiyah 1 Medan	45
Tabel 16 Rekapitulasi Terhadap Responden Tes Essay	47
Tabel 17 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Metode Hiwar ..	50
Tabel 18 Hasil Reliabilitas Angket Metode Hiwar	51
Tabel 19 Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Essay	53

Tabel 20 Uji Reliabilitas Tes Essay Hasil Belajar Siswa	54
Tabel 21 Distribusi <i>Product Momen</i> Antara Variabel X dan Variabel Y	55
Tabel 22 Nilai-Nilai “r” <i>Product Momen Pearson</i>	58
Tabel 23 Nilai-Nilai “t” Untuk Berbagai df	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar I.2 Denah Lingkungan Luar Sekolah	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Skor Angket Metode Hiwar	66
Lampiran 2	Tabel Skor Hasil Belajar Siswa	67
Lampiran 3	Soal Tes Essay	68
Lampiran 4	Jawaban Tes Essay	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pusat pembelajaran untuk memberikan perubahan dalam kehidupan, yang bertujuan memberikan suatu ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diberikan oleh sarana pendidikan. Dengan pendidikan diharapkan pola pikir dan pengetahuan seseorang akan berkembang dan dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik pada generasi yang akan datang.

Hasan Langgulung dalam '*Athijah*' menyebutkan pengertian pendidikan Islam ialah proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi utama manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.¹

Hasil pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran adalah pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

R. Ibrahim mengatakan bahwa hasil pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, Wina Sanjaya mengatakan bahwa hasil pembelajaran dapat membantu. Hasil pembelajaran dapat membantu dalam mendesain system pembelajaran. Artinya dengan hasil yang jelas dapat membantu guru dalam menentukan materi pelajaran, metode, strategi pembelajaran, alat

¹Mohd. „Athijah Al Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan bintang, 1970), h. 18.

media, sumber belajar, serta dalam menentukan alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa.

Tujuan hasil belajar untuk dapat menilai hasil dari pencapaian kompetensi dari para peserta didik, untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran, dan sebagai bahan yang digunakan untuk penyusunan laporan kemajuan belajar para siswa. Selain itu, penilaian dari hasil belajar bertujuan untuk mendiagnosis bagaimana kesulitan belajar yang dialami para siswa, untuk dapat memberikan umpan balik, atau sebagai perbaikan dari proses belajar-mengajar, dan juga penentu dalam kenaikan kelas.

Menurut Hamzah. U. Uno dalam buku *Ensiklopedi Pendidikan*, pada tingkat yang umum sekali, hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu keefektifan, efisiensi, dan daya tarik. Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian pelajar. Ada empat aspek penting yang dapat dipakai untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran, yaitu kecermatan perilaku yang dipelajari, kecepatan untuk kerja, tingkah alih belajar, tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu kemampuan individu siswa dan lingkungan. Clark dalam buku *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* mengatakan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Disamping dua faktor tersebut terdapat faktor lain yang mempengaruhi, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi, dan faktor fisik serta psikis.²

Dalam melakukan pembelajaran, banyak tawaran model, strategi, ataupun metode yang dapat digunakan. Model pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan guru pada saat menyajikan bahan pembelajaran baik secara individual ataupun kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru

²Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching* (Ciputat: Ciputat Press, 2010), h.45.

harus mengetahui berbagai metode. Strategi adalah suatu rencana operasional untuk mencapai sesuatu.³

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan dengan Bapak Jamaluddin Pohan, S.Pd selaku guru bidang studi Bahasa Arab, menyatakan bahwa masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan observasi peneliti pada kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018, saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan metode lama yaitu dengan metode ceramah, hanya beberapa siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kebanyakan siswa lebih memilih diam dan tidak berperan aktif saat pembelajaran berlangsung. Ini disebabkan adanya rasa takut, bosan, kurang memahami materi, interaksi sesama siswa kurang baik dan pola berpikir kritis anak tidak berkembang, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Ini terlihat ketika diadakan Ujian Tengah Semester banyak diantara mereka mendapatkan nilai di bawah rata-rata hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai KKM. Standar nilai KKM mata pelajaran Bahasa Arab yaitu 70.

Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang dilakukan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Namun saat proses pembelajaran bahasa Arab, ketika para peserta didik memasuki kelas mereka memiliki pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang sangat beragam. Apabila guru masih menggunakan cara pembelajaran yang lama maka akan tercipta pembelajaran satu arah dari guru ke siswa, hal ini akan membuat pembelajaran cenderung monoton.

Apalagi materi Bahasa Arab didominasi dengan tampilan peranan guru yang cenderung hanya menjelaskan dan pembelajaran yang berpusat

³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Surabaya: Kencana, 2009), h. 22.

pada buku panduan bahasa Arab. Hal ini mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan menganggap materi tersebut tidak menarik.

Seorang guru perlu menerapkan sebuah metode pembelajaran yang mampu menciptakan proses belajar-mengajar yang efektif. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran bahasa Arab, hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya metode belajar yang efektif, siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu metode yang ingin diuji keefektifannya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah metode Hiwar.

Metode hiwar merupakan metode percakapan atau dialog yang diajarkan perdialog oleh guru dengan bacaan yang jelas dengan diikuti siswa secara kelompok baru dilakukan dengan meniru secara individu. Metode Hiwar bertujuan untuk melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih berbicara Bahasa Arab. Metode hiwar dapat menggugah kreativitas peserta didik, sebab dapat merangsang ide-ide kreatif yang dapat tumbuh seiring dengan motivasi yang berkembang dalam diri siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Penerapan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah 1 Medan”**. Peneliti bermaksud untuk meneliti dan mendeskripsikan pengaruh penerapan metode hiwar terhadap hasil belajar siswa di MA Muhammadiyah 1 Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Rendahnya keaktifan siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab.
2. Hasil belajar Bahasa Arab siswa rata-rata belum mencapai nilai KKM
3. Kurangnya penerapan metode pembelajaran kooperatif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah adalah pengaruh metode hiwar terhadap hasil belajar siswa kelas X 2 pada mata pelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah 1 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas X-2 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Medan T.P 2017/2018 pada materi Bahasa Arab sebelum dan sesudah menerapkan metode Hiwar?
2. Apakah Ada Pengaruh penerapan Metode Hiwar pada siswa kelas X-2 Madrasah Aliyah Muhammadiyah1 Medan?

E. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Arab pada siswa kelas X-2 Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018 sebelum dan sesudah menerapkan Metode Hiwar.
- b. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Hiwar terhadap hasil belajar siswa kelas X-2 Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para guru dan dapat menambah wawasan serta kajian keilmuan tentang model pembelajaran yang efektif.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para guru untuk menjadi guru yang professional.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Seseorang dikatakan belajar apabila terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut terjadi sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup perubahan-perubahan tersebut akan nyata pada seluruh aspek tingkah laku.

Pernyataan tersebut sesuai dengan Slameto beliau mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴

Burton dalam Evelin dan Hartini mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.⁵

Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain dan cita-cita, hal ini yang disampaikan oleh Hamlik dalam Hamdani.⁶ Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungannya.

Jadi, pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut “belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh

⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 10.

⁵Eveline dan Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011),h.4.

⁶Hamdani,*Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 20.

suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan”. Dengan demikian hasil dari tujuan pembelajaran adalah untuk memberikan suatu perubahan dari diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan seseorang yang akan terjadi di masa depan.

2. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman, “hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Dengan mengukur hasil belajar dan proses belajar akan dapat diketahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dicapai. Perubahan tersebut dapat dilihat setelah mengikuti suatu program pengajaran yang berarti setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas⁷.

Dengan demikian, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan satu paket belajar tertentu yang tercermin dan kepribadian dan kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸

Benyamin S Bloom dalam Eveline dan Hartani secara garis besar beliau mengelompokkan tujuan belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotoris.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek antara lain sebagai berikut :

⁷M. Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 37.

⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

- a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan . Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan⁹.

Ranah efektif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri darilima aspek antara lain sebagai berikut:

- a. Menerima, kemampuan untuk menanyakan perbandingan senilai dan perbandingan sebalik nilai.
- b. Menanggapi, mencakup pemberian tanggapan terhadap interaksi yang sudah dilakukan.
- c. Menilai, mampu menilai hasil pekerjaan dari temannya.
- d. Mengelolah, mengembangkan apa yang telah didapat dalam proses pembelajaran.
- e. Menghayati, memiliki kemampuan untuk lebih memahami pelajaran dengan cara membuat catatan dan mengerjakan tugas yang diberikan guru¹⁰.

⁹ Eveline dan Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h. 11

¹⁰Eveline dan Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h. 12

Ranah Psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari lima aspek antara lain sebagai berikut :

- a. Meniru, kemampuan mengamati suatu gerakan agar dapat merespon.
- b. Menerapkan, kemampuan mengikuti pengarahannya, gerakan pilihan dan pendukung dengan membayangkan gerakan orang lain.
- c. Memantapkan, kemampuan memberikan respon yang terkoreksi atau respon dengan kesalahan-kesalahan terbatas atau minimal.
- d. Merangkai, koordinasi rangkaian gerakan dengan membuat aturan yang tepat.
- e. Naturalisasi, gerakan yang dilakukan secara rutin dengan menggunakan energi fisik dan psikis yang minimal¹¹.

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan dalam dirinya untuk dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang selanjutnya diterapkan dalam dunia nyata.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Hamdani antara lain:

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, antara lain:
 - a. Faktor kesehatan, kondisi kesehatan dapat dikatakan merupakan salah satu latar belakang dalam kegiatan pembelajaran sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya terbebas dari penyakit, kesehatan adalah keadaan atau hal sehat, kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap belajarnya.
 - b. Intelegensi, memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar dalam situasi yang sama, situasi ini sangat ditentukan oleh

¹¹Eveline dan Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h. 13

tinggi-rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan yang sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya sehingga anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya.

- c. Minat, minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memerhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus.
 - d. Bakat merupakan suatu kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
 - e. Motivasi memiliki peranan penting dalam memberikan keinginan atau dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu, kuat lemahnya motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri¹².
2. Faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang. Diantara faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :
- a. Keadaan lingkungan keluarga
 - b. Keadaan lingkungan sekolah
 - c. Keadaan lingkungan masyarakat

Dengan demikian faktor-faktor tersebut sangat penting untuk menentukan keberhasilan seorang peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar¹³.

Cattel dkk dalam Syamsu dan Nani mengemukakan bahwa kemampuan belajar dan penyesuaian individu dibatasi oleh sifat-sifat yang *inheren* dalam organisme itu sendiri. Seperti kapasitas fisik (perawakan, energi, kekuatan dan kemenarikannya), dan kapasitas intelektual (cerdas, normal atau terbelakang). Dan juga dipengaruhi oleh

¹²Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 140

¹³Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 144

faktor lingkungan (lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya dan media massa¹⁴).

Muhidin Syah mengatakan bahwa secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

1. Faktor internal (faktor dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Menurut Djamarah dan Zain: “suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khususnya (TIK)-nya dapat tercapai”.¹⁵

Tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran, yakni tujuan pendidikan yang ingin dicapai pada tingkat pengajaran. Untuk mengetahui tercapai tidaknya TIK, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan instruksional khusus (TIK) yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari yang didapatkan siswa setelah mempelajari sesuatu yang diberikan oleh

¹⁴Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 22.

¹⁵Djamarah, S.B dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h . 105.

guru di sekolah. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

- a. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- b. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

B. Metode Hiwar

1. Pengertian Metode

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Metode adalah cara yang telah diatur dan berpikir baik – baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan.¹⁶

Pupuh Faturrohman mengatakan bahwa “Metode secara harfiah berarti ‘cara’. Dalam pemaknaan yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu”.¹⁷

Menurut Wina Sanjaya “Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode”.¹⁸

Kesimpulan dari pengertian – pengertian diatas yaitu bahwa metode secara umum adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

¹⁶ K. Adi Gunawan, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, cet. terbaru (Surabaya : Kartika, t.t), h. 297.

¹⁷ Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Medan: Larispa, 2015), jilid I h. 225.

¹⁸ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif : Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran* (Medan : Media Persada, 2011), h. 1.

2. Pengertian Metode Hiwar

Hiwar menurut bahasa adalah percakapan, dialog, atau berbicara. Sedangkan menurut istilah metode hiwar adalah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai suatu topik yang mengarah pada suatu tujuan. Percakapan ini bisa dialog langsung dan melibatkan kedua belah pihak secara aktif, atau bisa juga yang aktif hanya salah satu pihak saja, sedang pihak lain hanya merespon dengan segenap perasaan, penghayatan, dan kepribadiannya.

3. Tujuan dan Manfaat Metode Hiwar

Adapun tujuan yang perlu untuk dicapai menurut Ahmad Izzan adalah:

1. Melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih berbicara dalam bahasa Arab.
2. Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja didalam masyarakat dan dunia internasional yang diketahui.
3. Mampu menerjemahkan percakapan orang lain lewat telepon, radio, TV, tape, recorder, dan lain – lain.
4. Menumbuhkan rasa cinta dan menyenangkan bahasa Arab dan Alqur'an sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya.¹⁹

Metode hiwar ini dapat menggugah kreativitas peserta didik. Dengan memfokuskan pada topik yang memiliki kegunaan yang tinggi, model dialog akan merangsang ide – ide kreatif yang dapat tumbuh seiring dengan motivasi yang berkembang dalam diri peserta didik.

Apabila dilihat secara umum tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah ialah agar siswa dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab. Sedangkan tujuan akhir latihan pengucapan

¹⁹Amarodin, *Penerapan Metode Hiwar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi Istima' Fil Baiti Siswa Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak* (Skripsi, Program Sarjana UIN Walisongo Semarang, 2015), h. 18.

adalah pengucapan ekspresi (*ta'bir*) yaitu mengemukakan ide / pikiran / pesan kepada orang lain.

4. Langkah – Langkah Metode Hiwar

1. Mempersiapkan materi hiwar dan menetapkan topik yang akan disajikan.
2. Materi hiwar hendaknya disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan anak didik. Jangan memberikan hiwar dengan kata – kata dan kalimat yang panjang yang tidak dimengerti dan dipahami anak didik. Mulailah dengan kata – kata dan kalimat yang dikuasai anak didik. Seperti dengan memperkenalkan alat – alat tulis sekolah dan peralatan rumahtangga, setelah bahasa Arabnya agak maju, meningkat pada pembentukan dan perangkaian kata – kata menjadi kalimat yang sempurna. Kemudian lingkup materi pembicaraan terus semakin diperluas dan selalu dikembangkan.
3. Menggunakan alat peraga sebagai alat bantu hiwar. Sebab dengan alat peraga dapat menjelaskan persepsi anak tentang arti dan maksud yang terkandung dalam hiwar. Selain itu dapat menarik perhatian anak didik dan tidak menjenuhkan.
4. Guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu arti kata yang terkandung dalam hiwar. Dengan menulisnya di papan tulis. Setelah murid dianggap mengerti, guru menyuruh murid untuk mempraktikkan di depan kelas. Sedangkan teman yang lainnya menyimak dan memperhatikan sebelum ia mendapat gilirannya berikutnya.
5. Pada hiwar tingkat lebih tinggi, anak didiklah yang lebih banyak berperan, sedangkan guru menentukan topik yang akan diHiwar. Dan setelah acara dimulai, peranan guru hanya sebagai pengatur jalannya Hiwar. Agar jalannya Hiwar seportif dan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
6. Setelah Hiwar selesai dilakukan, guru kemudian membuka forum soal tanya jawab dan hal-hal yang perlu untuk di diskusikan mengenai

Hiwaryang baru saja selesai. Jika ada hal-hal yang belum di mengerti dan dipahami anak didik, Guru mengulangi penjelasannya lagi, dan mencatatnya di papan tulis kemudian menyuruh murid untuk mencatatnya di buku catatan.

7. Penguasaan bahasa secara aktif, itulah yang baik dan berhasil, bukan hanya penguasaan yang pasif. Jika bertemu orang arab, tak mampu murid – murid berbahasa/berkomunikasi, alangkah janggalnya.
8. Di dalam kelas, guru harus berbicara dengan bahasa arab. Mustahil murid-murid pandai berbahasa arab jika gurunya tak pernah/jarang berbahasa arab.
9. Jika Hiwar akan dilanjutkan kembali pada pertemuan berikutnya, guru sebaiknya dapat menetapkan batas dan materi pelajaran yang akan disajikan berikutnya. Agar siswa dapat lebih mempersiapkan dirinya. Hiwar adalah yang terpenting dalam pembelajaran bahasa arab.
10. Mengakhiri pertemuan pelajaran, dengan memberi motivasi dan semangat pada siswa agar lebih giat belajar.

Saran-saran yang harus di perhatikan dalam Hiwar.

- a. Berani melakukan/mempraktikkan percakapan dengan menghilangkan perasaan malu dan takut salah.
- b. Rajin memperbanyak kosa kata dan kalimat secara kontinu. Misalnya sehari 10 kosa kata.
- c. Melatih alat pendengaran dan pengucapan secara rutin agar menjadi fasih dan lancar.
- d. Terus - menerus banyak membaca buku dalam bahasa arab.
- e. Menciptakan lingkungan dalam suasana bahasa arab.
- f. Mencintai guru dan teman yang pandai berbahasa arab, jadikan mereka sebagai teman setia. Dalam saat-saat tertentu, mereka bisa di jadikan sebagai tempat bertanya.
- g. Ajar dan latihlah anak-anak berbicara bahasa arab, jangan hanya mengejar kaidah bahasa arab.

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Hiwar

1. Kelebihan Metode Hiwar

Nana Sudjana mengemukakan kelebihan metode Hiwar yaitu :

- a. Dapat mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran telah dikuasai dan dipahami oleh siswa.
- b. Mendorong dan merangsang siswa untuk berfikir.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan masalah yang belum dipahami.²⁰

Menurut Syaiful Bachri Djamarah metode Hiwar yaitu :

- a. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali tegar dan hilangnya kantuknya.
- b. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- c. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.²¹

2. Kelemahan Metode Hiwar

Muhammad Athiyah al-Abrasyi, menyebutkan kekurangan metode Hiwar, antara lain menurutnya :

- a. Penggunaan metode Hiwar kadang memakan waktu yang sangat lama, sedang materi yang tersampaikan sangat terbatas/sedikit dibanding dengan waktu yang digunakan.
- b. Menciptakan kondisi yang baik untuk memberi kebebasan berfikir, menekan sikap panatik dan emosional, dan untuk melibatkan siswa, memerlukan keterampilan dan persiapan yang

²⁰Amarodin, *Penerapan Metode Hiwar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi Istima' Fil Baiti Siswa Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak*, h. 24.

²¹*Ibid*

matang dan baik dari guru. Dan menuntut siswa kreatif dan penuh perhatian.

- c. Hiwar yang berkepanjangan dan kurang terarah, kadang-kadang berakhirtanpa sampai pada kesimpulan atau sasaran belajar yang telah direncanakan.²²

Menurut Syaiful Bachri Djamarah yaitu :

- a. Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tegang, melainkan akrab.
- b. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.
- c. Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.
- d. Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.²³

C. Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif.

Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu

²²*Ibid.*

²³*Ibid.*

memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur‘andan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagipeserta didik.

Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (elementary) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (intermediate), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (advanced) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.²⁴

2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima‘), berbicara (kalam), membaca (qira‘ah), dan menulis (kitabah).
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.²⁵

²⁴Amarodin, *Penerapan Metode Hiwar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi Istima’ Fil Baiti Siswa Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak*, h. 42.

²⁵Amarodin, *Penerapan Metode Hiwar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi Istima’ Fil Baiti Siswa Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak*, h. 43.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab

Ruang lingkup pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah meliputi tema-tema tentang data pribadi, Fasilitas umum di sekolah, hidup dalam keluarga dan di tempat tinggal siswa, hobi dan pameran pelajar, profesi dan kehidupan, dan profesi dan ketertiban.²⁶

D. Kerangka Konseptual

Bahasa Arab merupakan materi yang nyata dan banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, jika kita ingin siswa lebih menyenangi materi ini, sebaiknya menerapkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa dan mengajak siswa untuk aktif didalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Metode pembelajaran Hiwar merupakan salah satu metode pembelajaran yang diduga mampu memperbaiki hasil pembelajaran. Metode pembelajaran Hiwar merupakan suatu pendekatan yang mengajarkan siswa untuk berbagi bahan dan waktu sehingga siswa dapat bekerjasama secara bergantian mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga timbul hubungan saling menguntungkan diantara anggota kelompok dan mendorong timbulnya minat, semangat serta menumbuhkan komunikasi yang efektif diantara anggota kelompok.

Dengan strategi pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mengubah kegiatan belajar menjadi lebih baik serta semua siswa dalam kelas aktif. Dengan adanya usaha dan motivasi siswa dalam belajar maka mereka akan merasa mudah dalam menyelesaikan soal-soal serta diharapkan dapat membangkitkan keingintahuan diantara siswa mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman

²⁶Kementerian Agama, Buku Siswa Bahasa Arab Kurikulum 2013, (Jakarta : Kementerian Agama, 2014), hal. V.

siswa. Dengan demikian, setelah menggunakan Metode pembelajaran Hiwar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

E. Kajian Terdahulu

1. Penerapan Model Muhadatsah Yaumiyyah untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 01 Kota Magelang.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan oleh Ahmad Sony Syamsudin, dikelas X MAN 01 kota Magelang tahun ajaran 2013/2014. Penelitian diatas berbeda dengan penelitian penulis, karena penulis memfokuskan pada pengaruh metode hiwar terhadap hasil belajar siswa khususnya pada hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Arab dan merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan skripsi ini memfokuskan pada peningkatan ketrampilan siswa dalam berbicara yang melaksanakan siswa dengan persamaan menggunakan metode Muhadasah (hiwar) dan jenis penelitiannya adalah PTK.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

“Ada Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Hiwar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa kelas X2 di MA Muhammadiyah 01 Medan”.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan Jl. Mandala By Pass No. 140 A, Kelurahan Bantan, Kecamatan Medan Tembung, Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dimulai pada bulan pada semester genap perkuliahan tahun ajaran 2017/2018. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah. Adapun jadwal rencana penelitian mulai dari survey lokasi dan objek penelitian hingga penyelesaian penulisan skripsi sebagai berikut:

Tabel. 1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Awal																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Seminar Proposal																				
4	Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data																				
6	Menyusun Laporan Penelitian																				
7	Sidang Meja Hijau																				

B. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa dan variabel bebas yaitu penggunaan metode Hiwar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya.²⁷

Dengan cara ini peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu²⁸. Adapun metode dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

C. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan yang berjumlah 6 kelas. Yaitu kelas X-1, kelas X-2 kelas XI IPA, XI IPS, kelas XII IPA, dan kelas XII IPS. Dalam penelitian ini akan dipilih satu dari enam kelas yang akan menjadi sampel yaitu kelas X-2 yang terdiri dari 28 siswa, sedangkan kelas X-1 menjadi kelas kontrol.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Dalam Teknik *purposive sampling*, pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai

²⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, hlm. 92.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 9.

sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sebutan *purposive* menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.²⁹

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel pada penelitian ini yaitu:

- a. Variabel (X) atau variabel bebas yaitu Penggunaan Metode Hiwar.
- b. Variabel (Y) atau variabel terikat yaitu Hasil Belajar Siswa.

2. Defenisi Operasional

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, berikut akan penulis berikan defenisi operasionalnya.

- a. Yang dimaksud dengan penerapan metode Hiwar dalam penelitian ini adalah saat proses pembelajaran pada materi Bahasa Arab peneliti menggunakan metode Hiwar. Yaitu merupakan metode pembelajaran tanya jawab atau percakapan dimana masing-masing anggota kelompok akan saling Tanya jawab dengan menggunakan bahasa Arab.
- b. Yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah rekapitulasi nilai dari para siswa sesudah menggunakan metode Hiwar.

E. Instrumen Penelitian

1. Metode tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes diberikan sesudah menggunakan metode Hiwar (*post tes*). Adapun tes yang diberikan tersebut berbentuk essay sebanyak 10 item.

²⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h . 112.

2. Metode Angket

Metode angket adalah membuat pertanyaan dalam sejumlah pertanyaan dalam lembar kertas dan dibagikan kepada subjek yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode ini merupakan alat pengumpulan data (informasi komunikasi tidak langsung) yaitu melalui tulisan yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (siswa) yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan responden (siswa). Angket ini berisi tentang belajar bahasa arab dengan menggunakan metode hiwar.

Kepada siswa yang diberi angket ini masing – masing diberi skor sebagai berikut :

- a. Bila menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Bila menjawab Setuju (S) diberi skor 4
- c. Bila menjawab Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Bila menjawab Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Bila menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing – masing variabel yaitu variabel pembelajaran hiwar dan variabel hasil belajar siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentasi option yang dijawab responden

F = Frekuensi responden yang menjawab option

N = Jumlah sampel

Dalam penelitian penulis mengambil 5 kriteria atau kategori yaitu sebagai berikut :

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik atau sangat tinggi
- b. 71% - 80% dikategorikan baik atau tinggi
- c. 41% - 70% dikategorikan kurang baik atau rendah
- d. 0% - 20% dikategorikan tidak baik atau sangat rendah.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji Validitas instrumen tes, alat ukur yang digunakan adalah teknik analisis rumus product moment yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Number of cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antar skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut :

r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah

r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah

r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi

r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi

r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

N = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konsta

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap – tiap butir item

S_t^2 = Varian total

3. Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel – variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t = t_{hitung}$

r = nilai korelasi product moment

Dengan kaidah pengujian jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel . Begitu pula sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini terurai sedemikian rupa, penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika pembahasan yaitu pada BAB I membahas bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Pada BAB II membahas tentang landasan teoretis yang mencakup pembahasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini serta memuat penelitian relevan sebagai bahan referensi penulis dalam menulis skripsi ini.

Pada BAB III membahas tentang metodologi penelitian yang berisikan jenis dan metode penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada BAB IV berisikan tentang pembahasan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk pengolahan data-data yang telah diperoleh sebelumnya kemudian dikorelasikan dengan rumus-rumus yang sesuai.

Kemudian yang terakhir pada BAB V berisikan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran yang diambil penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

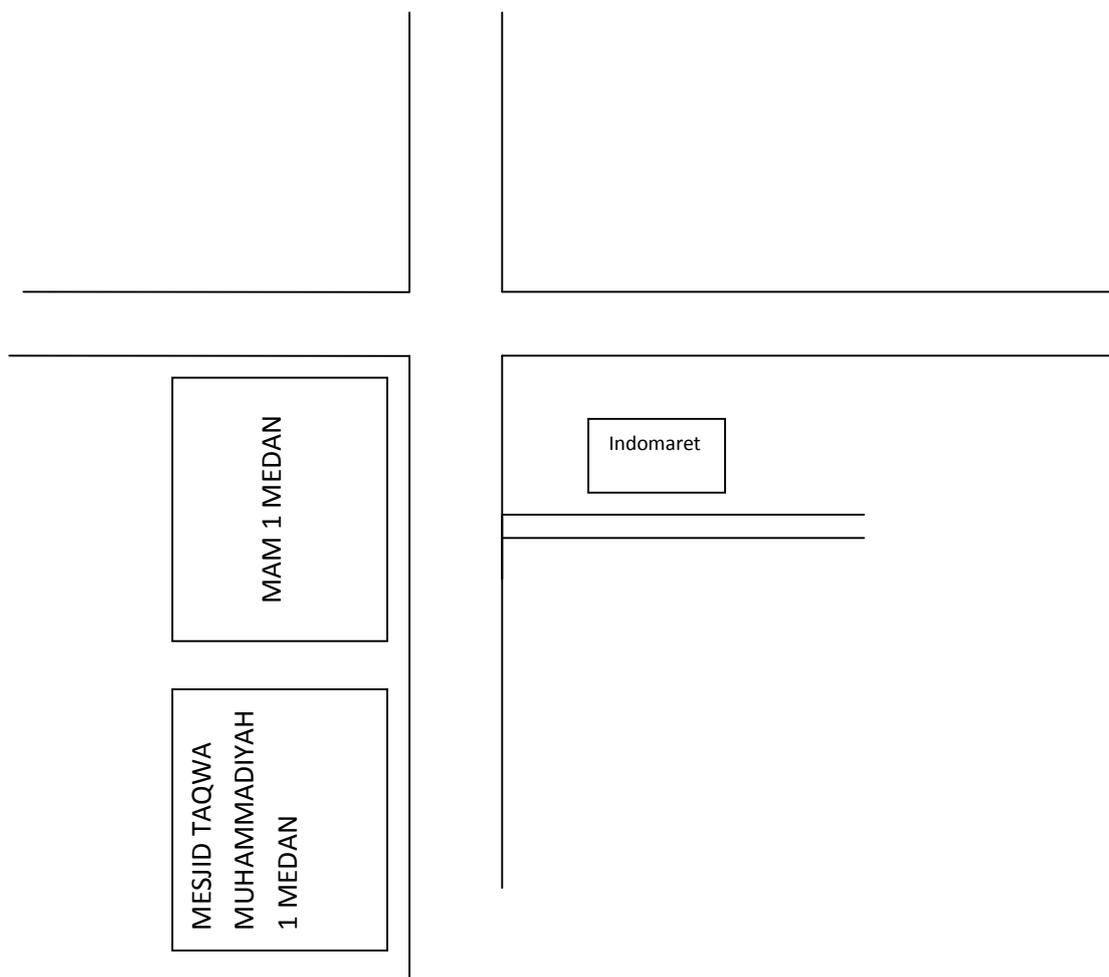
1. Profil MAM 1 Medan

Nama Sekolah	: MAS Muhammadiyah 1 Medan
Nomor Statistik /NIS	: 311127503002
Provinsi	: Sumatera Utara
Otonomi Daerah	: Kota Medan
Kecamatan	: Medan Tembung
Desa / Kelurahan	: Bantan
Jalan Dan Nomor	: Jl.Mandala By Pass No. 140-A
Kode Pos	: 20224
Telepon/Fax	: 061-4524713/4523557
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Reguler
Akreditasi	: B
SK Pendirian Sekolah / SIOP	: -
Penerbit SK	: Ka. Dinas Pendidikan Kota Medan
Tahun berdiri	: -
Kegiatan Belajar mengajar	: Pagi hingga Sore Hari
Bangunan Sekolah	: Pinjam Pakai
Lokasi Sekolah	: Perkotaan
Jarak ke Pusat Kecamatan	: ± 3,5 Km
Terletak Pada Lintasan	: Kota
JumlahAnggota Rayon	: Delapan (8) Sekolah
Organisasi Penyelenggara	: Kementerian Agama

2. Lingkungan Luar Sekolah

MA Muhammadiyah 01 Medan terletak di Jalan Mandala By.Pass No.140-A Medan. Sekolah ini merupakan salah satu kawasan kondusif di Medan kotadikarenakan terletak disekitar lingkungan pemukiman masyarakat.

Denah I.2
Lingkungan Luar Sekolah



3. Keadaan Fisik Sekolah

- a. Luas Tanah : 12.861.75 m²
- b. Jumlah Ruang Kelas : 41 ruang kelas
- c. Ukuran Ruang Kelas : 54 m²
- d. Bangunan lain yang ada :
 - 1. Ruang Kepala Sekolah luasnya : 30 m²
 - 2. Ruang Guru luasnya : 54 m²
 - 3. Perpustakaan luasnya : 50 m²
 - 4. Tata Usaha luasnya : 25 m²
 - 5. Laboratorium Komputer luasnya : 54 m²
 - 6. Laboratorium IPA luasnya : 54 m²
 - 7. Laboratorium Bahasa luasnya : 50 m²
 - 8. Kamar Mandi luasnya : 1,5 x 2
 - 9. Aula Tapak Suci luasnya : 100 m²
 - 10. Kantin luasnya : 25 m²
 - 11. Ruang BP/WKS II luasnya : 25 m²
 - 12. Ruang DIKDASDEM luasnya : 54 m²
 - 13. Ruang Koordinator luasnya : 54 m²
 - 14. Ruang UKS luasnya : 30 m²
 - 15. Lapangan Olahraga luasnya : 64 m²

4. Keadaan Lingkungan Sekolah

- a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah
 - Sebelah Kanan : Mesjid Takwa Muhammadiyah
 - Sebelah Kiri : Jalan Rahayu
 - Sebelah Depan : Indomaret
 - Sebelah Belakang : Perkampungan Warga

b. Kondisi Lingkungan Sekolah

Sekolah berada ditengah pemukiman masyarakat dan didominasi tempat perbelanjaan.

5. Fasilitas Sekolah

Tabel 2.Fasilitas Sekolah

NAMA	JENIS	KUANTITAS	KUALITAS
Perpustakaan	Permanen	Memadai	Baik
Laboratorium IPA	Permanen	Memadai	Baik
Laboratorium Bahasa	Permanen	Kurang memadai	Baik
Laboratorium Komputer	Permanen	Memadai	Baik
Ruang Guru	Permanen	Memadai	Baik
Ruang BK	Permanen	Kurang Memadai	Baik
Ruang UKS	Permanen	Kurang Memadai	Baik
Ruang Serba Guna	Permanen	Memadai	Baik
Ruang Tata Usaha	Permanen	Memadai	Baik

6. Penggunaan Sekolah

Jumlah Sekolah yang menggunakan bangunan ini hanya MA Muhammadiyah 1 Medan.

7. Guru dan Siswa

Jumlah Guru : 23 guru
 Jumlah Kelas : 6 kelas
 Jumlah Siswa Per Kelas : 20 – 30 perkelas
 Jumlah Siswa Seluruhnya : 136 siswa

8. Interaksi Sosial

Hubungan guru-guru : sangat baik dan kekeluargaan
 Hubungan guru-siswa : sangat baik dan kekeluargaan

Hubungan siswa-siswa	: sangat baik dan kekeluargaan
Hubungan guru-pegawai tata usaha	: sangat baik dan kekeluargaan
Hubungan sosial secara keseluruhan	: sangat baik dan kekeluargaan

9. Tata Tertib

a. Untuk Siswa

1. Siswa hadir disekolah sebelum pukul 07.00 WIB (masuk),diberi toleran sampai jam 07.15
2. Siswa diwajibkan memakai seragam sekolah yang rapi dan memakai atribut sekolah serta memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih.
3. Siswa berambut pendek dan rapi (tidak dibenarkan memakai jeli atau diwarnai)
4. Pada jam pertama dan terakhir rombongan kelas berdoa bersama dan memberi salam kepada guru.
5. Siswa tidak dibenarkan memakai perhiasan (rantai, cincin dan gelang) dalam bentuk apapun.
6. Siswa yang berhalangan atau tidak hadir harus ada pemberitahuan dari orang tua.
7. Setiap siswa yang meninggalkan sekolah harus mendapatkan izin dari guru piket.
8. Siswa harus membina rasa kekeluargaan dan saling menghormati
9. Siswa wajib memberi salam bila bertemu dan berpisah kepada guru, teman dan tamu yang hadir.
10. Siswa harus menjaga inventaris sekolah, apabila rusak, tercoret atau menip-ex meja dan kursi berikut dinding sekolah dengan sengaja diwajibkan memperbaiki dan atau mengganti.
11. Siswa wajib menciptakan iklim kondusif di sekolah meliputi:
 - a. Beredikasi/karya/bertata karma yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan sekolah.
 - b. Mengaktifkan kelompok diskusi dan pembahasan materi peserta didik.

- c. Mengikuti ekstrakurikuler yang ditugaskan guru dengan dibuktikan portofolio.
- d. Siswa yang bermasalah terhadap berbagai bidang wajib berkonsultasi dengan guru BK bekerja sama dengan wali kelas, guru bidang studi ataupun orang tua siswa.
- e. Tertib memanfaatkan WC, fasilitas berwudhu, baik waktu istirahat, belajar maupun beribadah (Shalat).

12. Seluruh siswa mentaati peraturan sekolah meliputi:

- a. Setiap hari efektif, siswa harus siap mempersiapkan fasilitas pembelajaran (alat tulis, buku catatan/latihan, buku paket/referensi, rol, jangka, penghapus, dan lain-lain).
- b. Setiap siswa yang mengikuti proses pembelajaran harus menyerap materi > 80% baik ulangan proses, ulangan hasil, ulangan harian dan UAN serta kehadiran 98%.
- c. Setiap siswa untuk mengikuti ulangan harian dan umum harus menunjukkan portofolio kelompok diskusi dan individu paling tidak satu kali pelaksanaan.
- d. Siswa yang cabut dan alfa pada jam peserta didik dan aktif diberikan sanksi oleh sekolah.

13. Sanksi terhadap siswa:

- a. Mendapat bimbingan dan konseling, hukuman didaktik dan metodik.
- b. Teguran lisan/peringatan tertulis.
- c. Panggilan terhadap orang tua.
- d. Diskorsing (dirumahkan)
- e. Dikeluarkan dari sekolah (diberhentikan)

b. Untuk Guru dan Pegawai

1. Hadir disekolah minimal 10menit sebelum jam pembelajaran dimulai dan pulang setelah jampembelajarannya selesai (bel berbunyi)
2. Mengisi daftar hadir guru di kantor,sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Sebelum kegiatan pembelajaran dalam satu semester dimulai setiap pengajar harus menyerahkan perangkat pembelajaran kepada kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah.
4. Setiap pendidik yang mengajar pada jam pertama:
 - a. Membimbing peserta didik membaca Asmaul Husna
 - b. Mengabsensi peserta didik
 - c. Memeriksa kebersihan kelas dan kelengkapan pakaian siswa.
 - d. Mengeluarkan peserta didik yang absen atau tidak berpakaian seragam untuk diproses oleh piket atau BK
5. Pendidik pada jam terakhir:
 - a. Mengabsen siswa
 - b. Memeriksa kebersihan kelas yang ditinggalkan (dalam keadaan bersih)
 - c. Menerima salam peserta didik
6. Setiap pembelajaran selesai pendidik harus mengisi buku batasan pengajaran dengan teliti.
7. Pendidik dilarang meninggalkan kelas disaat KBM berlangsung
8. Setiap pendidik wajib melaksanakan tugas/amanah apabila ditunjuk menjadi piket, Pembina upacara, wali kelas, panitia dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan.
9. Mencatat nilai test/evaluasi peserta didik pada buku nilai.
10. Membimbing serta memberi tauladan yang baik kepada peserta didik tentang penjabaran 7K secara perorangan maupun perkelas.
11. Setiap pendidik mempunyai kewajiban menegur peserta didik yang tidak berpakaian rapi dan melanggar disiplin serta dapat menindak lanjuti ke guru piket atau BK.

12. Setiap pendidik harus senantiasa:
 - a. Berbusana yang sopan rapi tidak ketat dan menutup aurat menurut ketentuan islam.
 - b. Memberikan contoh tauladan yang baik setiap gerak geriknya, tutur katanya, bergaul sesama pendidik serta tindak tanduknya di dalam maupun di luar kelas.
 - c. Tidak makan di ruang belajar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - d. Menonaktifkan ponsel disaat KBM berlangsung.
13. Setiap pengajar yang tidak hadir dipotong honorinya dengan ketentuan:
 - a. Tanpa keterangan : Potong uang honor
 - b. Izin : Potong uang honor
 - c. Sakit : Diberi keringanan sampai batas waktu
14. Setiap pendidik tidak dibenarkan memberikan hukuman sanksi dengan mengeluarkan peserta didik dari kelas tanpa tindak lanjut (solusi)
15. Izin karena sakit yang memerlukan istirahat beberapa hari harus melampirkan surat keterangan yang sah dari dokter.
16. Izin karena sesuatu hal yang mendesak, kemalangan, keluarga yang sakit hendaknya melaporkan kepada pihak sekolah baik lisan maupun tulisan serta mengirimkan bahan pelajaran sesuai dengan kelas dan bahan pelajaran pada saat ketidakhadiran.
17. Bagi pendidik yang akan menjalani cuti bersalin harus menyelesaikan administrasi izin cuti sebelum menjalani cutinya dan mencari pengganti selama cuti berlangsung.
18. Setiap pendidik berkewajiban menjalankan tugasnya serta keaktifan dalam rapat dan mengikuti kegiatan.
19. Setiap pendidik berkewajiban mengikuti peraturan dan ketentuan persyarikatan Kementerian Agama.
20. Hal-hal lain yang belum termaktub dalam ketentuan di atas dan segala perubahan dapat ditentukan kemudian

10. Daftar Nama Guru dan Pegawai

Tabel.3 Daftar Guru dan Pegawai

NO	NAMA	GURU/PEGAWAI
1.	Muhammad Syahri, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
2.	Epi Tryani, S.Pd	Guru Ekonomi/TIK
3.	Nurbaya, S.Pd	Guru PKN/BK
4.	Susianti, S.Ag, S.Pdi, MA	Guru Fiqih
5.	Yetti Khairani Harahap, BA	Guru Bahasa Inggris
6.	Sarto Sarif, Lc	Guru Qur'an an Hadist
7.	Drs. Ali Nurdin, MA	Guru Al-Islam dan Kemuhammadiyaan
8.	Hendra Gunawan, S.Pd	Guru Fisika
9.	Dra. Ernani, MA	Guru SKI
10.	Elisa Safitri, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
11.	Eka Yudhi Syahputro, S.Pd	Guru Matematika
12.	Nunung Nuraningsih, S.Pd, MM	Guru Sejarah
13.	Drs. M. Agus Sulistiyono, M.Pd	Guru Matematika
14.	Juma Sari Srg	Guru Kimia
15.	Nelda Nita, S.Pd	Guru Biologi
16.	Ilham Rahmansyah Siregar, S.Pd	Guru Biologi
17.	Suriyati, S.Pd	Guru Sosiologi dan Geografi
18.	Ahmad Khumaidy, S.Pdi	Guru Seni Budaya
19.	Ahmad Fandy Sinaga	Guru Penjas/ORKES
20.	Irham Tanjung, S.Sosl	Guru Bahasa Arab
21.	Hasan Asyari, S.Pd	Guru Akidah Akhlak
22.	Suci Waskita, S.Pd	Guru Bahasa Jerman
23.	Arini Zakia, S.Pd	Guru Bahasa Inggris

(sumber data sekolah)

**Tabel.4 Nama Siswa – Siswi
Kelas X2 MAS Muhammadiyah 1 Medan**

No	Nama Siswa	Kelas
1	Ardhini Syafitri	X2
2	Abdul Aziz	X2
3	Chairani Junita	X2
4	Dinda Yulia	X2
5	Fani Anggita Lubis	X2
6	Fitria Ramadhani	X2
7	Hilmi Ardila	X2
8	Imam Buana	X2
9	Juandi Larosa	X2
10	Lili Nur Indah Sari	X2
11	M. Akshan Wira Guna	X2
12	M. Aidil Syafi'i	X2
13	M. Fakhurrozi	X2
14	M. Iqbal	X2
15	Mukmin Alraiz	X2
16	M. Roni Pratama	X2
17	M. Hibrizie Syahputra	X2
18	M. Faras Raka Siwi	X2
19	Nur Febri Aldila	X2
20	Putri Kartini	X2
21	Rizka Ananda Aprilia	X2
22	Rizka Emilia Siregar	X2
23	Sultan Salahudin	X2
24	Teguh Riansyah	X2
25	Wiky Zulfahmi	X2
26	Hary Fadillah HTB	X2
27	Widya Ananda	X2
28	M. Faras Raka Siwi	X2

(sumber data sekolah)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Angket Tentang Metode Hiwar (Variabel X)

Setelah mengetahui seluruh nama - nama setiap sampel, angket diberikan kepada masing-masing siswa yang sebelumnya diberikan penjelasan tentang bagaimana cara pengisian angket tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat tidak Setuju (STS). Adapun jumlah pernyataan angket yang digunakan untuk menjaring data ini adalah sebanyak 10 pernyataan dengan 28 responden. Setelah angket selesai di jawab oleh subjek penelitian maka dilakukan *scoring* terhadap jawaban yang diberikan, Yaitu ; skor 5 untuk jawaban “Sangat Setuju”, skor 4 untuk jawaban “Setuju: skor 3 untuk jawaban “Kurang Setuju”, skor 2 untuk jawaban “Tidak Setuju”, skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian hasil penelitian ini ditabulasikan kedalam bentuk rekapitulasi jawaban keseluruhan untuk melakukan perhitungan persentase.

Berdasarkan ketentuan diatas, maka penulis telah mengajukan 10 pernyataan dalam bentuk angket kepada siswa yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun hasil jawaban angket tersebut akan penulis kemukakan dalam bentuk tabel-tabel berikut ini:

Tabel 5. Dengan menggunakan metode hiwar saat mengajar siswa akan lebih aktif saat belajar

No. Item	Alternatif jawaban	F	%
1.	Sangat setuju	10	35,71%
	Setuju	7	25%
	Kurang setuju	7	25%
	Tidak setuju	4	14,28%
	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		28	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa sangat setuju dan menerima metode hiwar digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan, yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (35,71%), setuju sebanyak 16 orang (25%), kurang setuju 7 orang (25%), tidak setuju sebanyak 4 orang (14,28%) dan sangat tidak setuju tidak ada satu orang pun.

Tabel 6. Belajar dengan metode hiwar sangat menyenangkan

No Item	Alternatif Jawaban	F	%
2	Sangat setuju	20	71,42%
	Setuju	6	21,42%
	Kurang setuju	1	3,57%
	Tidak setuju		0%
	Sangat tidak setuju	1	3,57%
Jumlah		28	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju dan menerima pembelajaran metode hiwar dengan senang hati. Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan, yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (71,42%), setuju sebanyak 6 orang (21,42%), kurang setuju 1 orang (3,57%), tidak setuju tidak ada satu orang pun dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (3,57%) .

Tabel 7. Metode ceramah adalah metode yang sering digunakan guru saat mengajar

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
3	Sangat setuju	8	28,57%
	Setuju	10	35,71%
	Kurang setuju	6	21,42%
	Tidak setuju	4	14,28%
	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		28	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswasetuju bahwa guru yang mengajar sering menggunakan metode ceramah yang membuat mereka bosan. Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan, yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (28,57%), setuju 10 orang (35,71%), kurang setuju 6 orang (21,42%), tidak setuju 4 orang (14,28%), dan sangat tidak setuju tidak ada satu orang pun.

Tabel 8. Metode Hiwar adalah metode mengajar yang efektif

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
4	Sangat setuju	6	21,42%
	Setuju	10	35,71%
	Kurang setuju	9	32,14%
	Tidak setuju	3	10,71%
	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		28	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju bahwa metode hiwar merupakan metode efektif dalam pembelajaran bahasa arab. Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan, yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (21,42%), setuju 10 orang (35,71%), kurang setuju 9 orang (32,14%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang (10,71%) dan sangat tidak setuju tidak ada satu orang pun.

Tabel 9. Saat ini sedikit guru yang menggunakan metode hiwar saat mengajar dalam mata pelajaran bahasa arab

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
5	Sangat setuju	5	17,85%
	Setuju	6	21,42%
	Kurang setuju	9	32,14%
	Tidak setuju	8	8,57%
	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		28	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju bahwa masih sedikit guru menggunakan metode hiwar dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan, yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (17,85%), setuju 6 orang (21,42%), kurang setuju 9 orang (32,14%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang (8,57%) dan sangat tidak setuju tidak ada satu orang pun.

Tabel 10. Sangat cocok menggunakan metode Hiwar dalam setiap materi mata pelajaran bahasa arab

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
6	Sangat setuju	6	21,42%
	Setuju	9	32,14%
	Kurang setuju	7	25%
	Tidak setuju	6	21,42%
	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		28	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setuju bahwa metode hiwar sangat cocok digunakan dalam setiap materi bahasa arab . Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan, yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (21,42%), setuju 9 orang (32,14%), kurang setuju 7 orang (25%), tidak setuju 6 orang (21,42%) dan sangat tidak setuju tidak ada satu orang pun.

Tabel 11. Metode hiwar mengajarkan siswa untuk belajar bahasa arab dengan baik dan benar

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
7	Sangat setuju	13	46,42%
	Setuju	14	50%
	Kurang setuju	1	3,57% %
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		28	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa sangat setuju bahwa metode hiwar mengajarkan berbahsa arab dengan baik dan benar. Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan, yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (46,42%), setuju 14 orang (50%), kurang setuju 1 orang (3,57%), tidak setujudan sangat tidak setuju tidak ada satu orang pun.

Tabel 12. Metode hiwar membuat siswa banyak menguasai kosa kata bahasa arab

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
8	Sangat setuju	5	17,85%
	Setuju	9	32,14%
	Kurang setuju	11	39,28%
	Tidak setuju	2	7,14%
	Sangat tidak setuju	1	3,57%
Jumlah		28	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa setujudapat menguasai kosa kata bahasa arab dengan menggunakan metode hiwar. Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan, yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (17,85%), setuju 9 orang (32,14%), kurang setuju 11 orang (39,28%), tidak setuju 2 orang (7,14%) dan sangat tidak setuju tidak 1 orang (3,57%).

Tabel 13. Tujuan metode hiwar adalah untuk mengembangkan kemahiran siswa dalam berbicara menggunakan bahasa arab

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
9	Sangat setuju	17	60,71%
	Setuju	9	32,14%
	Kurang setuju	0	0%
	Tidak setuju	1	3,57%
	Sangat tidak setuju	1	3,57%
Jumlah		28	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa sangat setuju bahwa metode hiwar dapat mengembangkan kemahiran siswa dalam berbahasa arab . Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan, yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang (60,71%), setuju 9 orang (32,14%), kurang setuju tidak ada, tidak setuju sebanyak 1 orang (3,57%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (3,57%).

Tabel 14. Metode hiwar membuat saya termotivasi dalam belajar berbahasa arab lebih giat

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
10	Sangat setuju	11	39,28%
	Setuju	7	25%
	Kurang setuju	4	14,28%
	Tidak setuju	5	17,85%
	Sangat tidak setuju	1	3,57%
Jumlah		28	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui, pada umumnya siswa sangat setuju metode hiwar membuat siswa termotivasi dalam belajar bahasa arab. Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan, yaitu yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (39,28%), setuju 7 orang (25%), kurang setuju 4 orang (14,28%), tidak setuju 5 orang (17,85%), dan sangat tidak setuju 1 orang (3,57%).

Tabel 15. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Metode hiwar di MAS Muhammadiyah 1 Medan

Kode Angket	Jawaban (SS)		Jawaban (S)		Jawaban (KS)		Jawaban (TS)		Jawaban (STS)		JLH
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	10	35,71%	7	25%	7	25%	4	14,28%	-	0%	28
2	20	71,42%	6	21,42%	1	3,57%	-	0%	1	3,57%	28
3	8	28,57%	10	35,71%	6	21,42%	4	14,28%	-	0%	28
4	6	21,42%	10	35,71%	9	32,14%	3	10,71%	-	0%	28
5	5	17,85%	6	21,42%	9	32,14%	8	8,57%	-	0%	28
6	6	21,42%	9	32,14%	7	25%	6	21,42%	-	0%	28
7	13	46,42%	14	50%	1	3,57%	-	0%	-	0%	28
8	5	17,85%	9	32,14%	11	39,28%	2	7,14%	1	3,57%	28
9	17	60,71%	9	32,14%	-	0%	1	3,57%	1	3,57%	28
10	11	39,28%	7	25%	4	14,28%	5	17,85%	1	3,57%	28
Jumlah	101		87		55		33		4		

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket tentang Metode Tasmi' Addarsi tersebut, maka diperoleh skor dan persentase sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban SS sebanyak $101 \times 5 = 505$
- b. Alternatif jawaban S sebanyak $87 \times 4 = 348$

- c. Alternatif jawaban KS sebanyak $55 \times 3 = 165$
- d. Alternatif jawaban TS sebanyak $33 \times 2 = 66$
- e. Alternatif jawaban STS sebanyak $4 \times 1 = 4$

Jumlah keseluruhan, N

$$\begin{aligned} N &= 101 + 87 + 55 + 33 + 4 \\ &= 280 \times 5 = 1400 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= 505 + 348 + 165 + 66 + 4 \\ &= 1088 \end{aligned}$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{1088}{1400} \times 100 \%$$

$$P = 77,71 \%$$

Setelah dilakukan analisis deskriptif persentase lalu angka ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik	81-100%
Baik	71-80%
Cukup Baik	41-70%
Kurang Baik	21-40%
Tidak Baik	0-20%

Berdasarkan hasil persentasi tersebut, jadi pengaruh metode hiwar dikategorikan Baik berdasarkan dengan hasil persentase 77,71%.

2. Hasil Tes Essay Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (Variabel Y).

Data yang diperoleh melalui tes akan disajikan kedalam bentuk rekapitulasi jawaban secara keseluruhan. Jumlah pertanyaan tes yang digunakan jawaban yaitu :

Jika jawaban tiap butir soal Sangat Sesuai (SS) nilainya 5

Jika jawaban tiap butir soal Sesuai (S) nilainya 4

Jika jawaban tiap butir soal Tidak Sesuai (TS) nilainya 3

Jika jawaban tiap butir soal Kurang Sesuai (KS) nilainya 2

Jika jawaban tiap butir soal Sangat Tidak Sesuai (STS) nilainya 1

Adapun hasil penjumlahan dari data hasil tes essay Siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Tes Essay

Kode Angket	Jawaban (SL)		Jawaban (L)		Jawaban (KL)		Jawaban (TL)		Jawaban (STL)		JLH
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	15	53,57%	10	35,71%	3	10,71%	0	0%	0	0%	28
2	13	46,42%	12	42,85%	3	10,71%	0	0%	0	0%	28
3	10	35,71%	15	53,57%	1	3,57%	2	7,14%	0	0%	28
4	12	42,85%	9	31,14%	5	17,85%	2	7,14%	0	0%	28
5	5	17,85%	11	39,28%	9	31,14%	2	7,14%	1	3,57%	28
6	6	31,14%	12	42,85%	6	31,14%	2	7,14%	2	7,14%	28
7	5	17,85%	10	35,71%	11	39,28%	2	7,14%	0	0%	28
8	7	25%	14	50%	4	14,28%	3	10,71%	0	0%	28
9	9	31,14%	11	39,28%	4	14,28%	4	14,28%	0	0%	28
10	11	39,28%	8	28,57%	4	14,28%	2	7,14%	3	10,71%	28
Jumlah	93		112		50		19		6		

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket tentang Metode hiwar tersebut, maka diperoleh skor dan persentase sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban SS sebanyak $93 \times 5 = 465$
- b. Alternatif jawaban S sebanyak $112 \times 4 = 448$
- c. Alternatif jawaban KS sebanyak $50 \times 3 = 150$
- d. Alternatif jawaban TS sebanyak $19 \times 2 = 38$
- e. Alternatif jawaban STS sebanyak $6 \times 1 = 6$

$$\text{Jumlah keseluruhan, } N = 93 + 112 + 50 + 19 + 6$$

$$= 280 \times 5 = 1400$$

$$F = 465 + 448 + 150 + 38 + 6$$

$$= 1107$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{1107}{1400} \times 100 \%$$

$$P = 79,07\%$$

Setelah dilakukan analisis deskriptif persentase lalu angka ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik	81 – 100%
Baik	71 – 80%
Cukup Baik	41 – 70%
Kurang Baik	21 – 40%
Tidak Baik	0 – 20%

Berdasarkan hasil persentasi tersebut, jadi pengaruh metode hiwar terhadap hasil belajar siswa dikategorikan Baik berdasarkan dengan hasil persentase 79,07%.

C. Analisis Hasil Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Metode Hiwar

a. Uji Validitas Angket Metode Hiwar

Setelah melakukan uji coba angket yang digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka diketahui bahwa 10 item pernyataan yang diajukan kepada 28 responden dinyatakan semua valid. Di dalam menguji validitas angket metode hiwar penulis menggunakan rumus SPSS untuk menghemat waktu. Adapun hasil uji validitas angket metode hiwar sebagai berikut :

Correlations							
		Angket1	Angket2	Angket3	Angket4	Angket5	Angket6
Angket1	Pearson Correlation	1	,497**	,360	,445*	,609**	,561**
	Sig. (2-tailed)		,007	,060	,018	,001	,002
	N	28	28	28	28	28	28
Angket2	Pearson Correlation	,497**	1	,304	,542**	,328	,528**
	Sig. (2-tailed)	,007		,116	,003	,089	,004
	N	28	28	28	28	28	28
Angket3	Pearson Correlation	,360	,304	1	,763**	,554**	,611**
	Sig. (2-tailed)	,060	,116		,000	,002	,001
	N	28	28	28	28	28	28
Angket4	Pearson Correlation	,445*	,542**	,763**	1	,708**	,762**
	Sig. (2-tailed)	,018	,003	,000		,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28
Angket5	Pearson Correlation	,609**	,328	,554**	,708**	1	,725**
	Sig. (2-tailed)	,001	,089	,002	,000		,000
	N	28	28	28	28	28	28
Angket6	Pearson Correlation	,561**	,528**	,611**	,762**	,725**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,004	,001	,000	,000	
	N	28	28	28	28	28	28
Angket7	Pearson Correlation	,661**	,452*	,537**	,606**	,631**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000	,016	,003	,001	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28
Angket8	Pearson Correlation	,669**	,524**	,583**	,777**	,743**	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,001	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28

Angket9	Pearson Correlation	,642**	,226	,283	,403*	,448*	,597**
	Sig. (2-tailed)	,000	,248	,144	,034	,017	,001
	N	28	28	28	28	28	28
Angket10	Pearson Correlation	,241	,416*	,420*	,532**	,291	,226
	Sig. (2-tailed)	,216	,028	,026	,004	,133	,248
	N	28	28	28	28	28	28
TOTAL	Pearson Correlation	,755**	,638**	,729**	,879**	,810**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28

Berdasarkan hasil uji validitas yang tertera diatas kemudian dilihat dari nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 28 - 2 = 26$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 26 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,374$. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 17. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket
Metode Hiwar**

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,755	0,374	Valid
2	0,638	0,374	Valid
3	0,729	0,374	Valid
4	0,879	0,374	Valid
5	0,810	0,374	Valid
6	0,843	0,374	Valid
7	0,772	0,374	Valid
8	0,873	0,374	Valid
9	0,624	0,374	Valid
10	0,546	0,374	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 10 item angket yang disebarakan kepada 28 responden terdapat 10 item yang valid atau dinyatakan semuanya valid dan 0 atau tidak ada item yang dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Angket Metode Hiwar

Setelah dilakukan uji validitas angket, selanjutnya 10 butir item yang valid tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS sebagai berikut :

Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Angket Metode Hiwar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	28	100,0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	11

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diatas, diperoleh nilai $r_{11} = 0,774$, hal ini berarti angket yang dijadikan sebagai pengumpulan data dari variabel X (metode Hiwar) dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,774 \geq 0,374$.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Essay Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (Variabel Y).

a. Uji Validitas Tes Essay

Setelah tes dilakukan kepada 28 responden, selanjutnya data hasil dari item tes essay siswa tersebut dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus SPSS. Perhitungan uji validitas tes essay adalah sebagai berikut:

		Correlations					
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6
Soal1	Pearson Correlation	1	,927**	,843**	,882**	,902**	,849**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28
Soal2	Pearson Correlation	,927**	1	,881**	,910**	,875**	,831**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28
Soal3	Pearson Correlation	,843**	,881**	1	,873**	,863**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28
Soal4	Pearson Correlation	,882**	,910**	,873**	1	,864**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28
Soal5	Pearson Correlation	,902**	,875**	,863**	,864**	1	,911**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	28	28	28	28	28	28
Soal6	Pearson Correlation	,849**	,831**	,808**	,868**	,911**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	28	28	28	28	28	28
Soal7	Pearson Correlation	,881**	,852**	,821**	,849**	,945**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28
Soal8	Pearson Correlation	,741**	,760**	,772**	,833**	,828**	,892**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28
Soal9	Pearson Correlation	,848**	,851**	,857**	,914**	,861**	,926**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28
Soal10	Pearson Correlation	,902**	,900**	,878**	,941**	,878**	,912**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28
Total	Pearson Correlation	,933**	,933**	,915**	,954**	,951**	,949**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, niali r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan *df (degrees of freedom)* sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikolerasikan ($df = N - nr$), maka $df = 28 - 2 = 26$. Dengan memeriksa nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 18 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,374$. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperolehlah kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Essay

No.	R_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,933	0,374	Valid
2	0,933	0,374	Valid
3	0,915	0,374	Valid
4	0,954	0,374	Valid
5	0,951	0,374	Valid
6	0,949	0,374	Valid
7	0,923	0,374	Valid
8	0,893	0,374	Valid
9	0,955	0,374	Valid
10	0,967	0,374	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 10 item tes essay yang disebarakan kepada 28 responden terdapat 10 item yang valid atau dinyatakan semuanya valid dan 0 atau tidak ada item yang dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Tes Essay Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan uji validitas tes, selanjutnya 10 butir item tes yang valid tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha SPSS sebagai berikut:

Tabel 20. Uji Reliabilitas Tes Essay Hasil Belajar Siswa

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	28	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	28	100,0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,793	11

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diatas, diperoleh nilai $r_{11} = 0,793$, hal ini berarti tes essay yang dijadikan sebagai pengumpulan data dari variabel X (metode Hiwar) dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,793 \geq 0,374$.

D. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui hasil uji validitas dan reliabilitas dari kedua komponen variabel dalam penelitian ini, maka selanjutnya peneliti mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X (Metode Hiwar) dengan variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Untuk mempermudah pengujian hipotesis akan di paparkan dalam bentuk tabel.

Tabel 21. Distribusi *Product Moment* Antara Variabel X dan Variabel Y

No.	X	Y	$\frac{X^2}{}$	$\frac{Y^2}{}$	XY
1	50	50	2500	2500	2500
2	49	50	2401	2500	2450
3	48	50	2304	2500	2400
4	50	50	2500	2500	2500
5	47	50	2209	2500	2350
6	45	48	2025	2304	2160
7	45	47	2025	2209	2115
8	43	46	1849	2116	1978
9	45	46	2025	2116	2070
10	45	45	2025	2025	2025
11	38	44	1444	1936	1672
12	40	43	1600	1849	1720
13	36	42	1296	1764	1512
14	42	41	1764	1681	1722
15	38	41	1444	1681	1558
16	41	39	1681	1521	1599
17	35	38	1225	1444	1330

18	30	38	900	1444	1140
19	38	37	1444	1369	1406
20	37	36	1369	1296	1332
21	35	35	1225	1225	1225
22	32	34	1024	1156	1088
23	32	33	1024	1089	1056
24	32	32	1024	1024	1024
25	35	30	1225	900	1050
26	29	25	841	625	725
27	30	22	900	484	660
28	21	21	441	441	441
Σ	1088	1113	43734	46199	44808

(Sumber Variabel X dan Variabel Y)

Berdasarkan tabel perhitungan *product moment* antara variabel X (Metode Hiwar) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa) diatas, maka diperolehlah hasil perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 N &= 28 & X^2 &= 43734 \\
 \Sigma X &= 1088 & Y^2 &= 46199 \\
 \Sigma Y &= 1113 & XY &= 44808
 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28.44808 - (1088)(1113)}{\sqrt{\{28(43734) - (1088)^2\} \{28.46199 - (1113)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1254624 - 1210944}{\sqrt{\{(1224552 - 1183744)\}\{(1293572 - 1238769)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43680}{\sqrt{\{(40808)\}\{(54803)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43680}{\sqrt{2236400824}}$$

$$r_{xy} = \frac{43680}{47290,5997}$$

$$r_{xy} = 0,923$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh 0,923 antara metode hiwar terhadap hasil belajar siswa kelas X2 di MAS Muhammadiyah 1 Medan. Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika hasil r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
2. Jika hasil r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
3. Jika hasil r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup kuat.
4. Jika hasil r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
5. Jika hasil r_{xy} antara 0,91 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan ketentuan diatas, maka taraf korelasi antara kedua yang ditemukan sebesar 0,923 tersebut masuk dalam kategori sangat tinggi. Jadi, terdapat korelasi yang sangat tinggi antara pengaruh metode Hiwar terhadap hasil belajar siswa di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

Selanjutnya, hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product momen*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikolerasikan ($df = N - nr$), Maka $df = 28 - 2 = 26$. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 26 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0.374$. maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

Tabel 22. Nilai-nilai “r” *Product Moment* Pearson

df/db	Taraf Signifikan		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,955	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,756	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208

19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,536	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* diatas signifikasi 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,923$ lebih besar dari pada r_{tabel} , taraf signifikasi 5% dan 1% (0,374 dan 0,478) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,923 \geq 0,374$ dan $0,478$) maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil dari pada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara metode Hiwar terhadap Hasil Belajar siswa kelas X2 di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

Selanjutnya untuk menguji taraf signifikasi antara metode hiwar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah 1 Medan dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,923 \sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,923^2}}$$

$$t = \frac{0,923 \sqrt{26}}{1 - 0,8519}$$

$$t = \frac{4,706}{\sqrt{0,1481}}$$

$$t = \frac{4,706}{0,384}$$

$$t = 12,255$$

Berdasarkan perhitungan diatas sebelumnya maka diperoleh hasil $r_{xy} = 0,923$ lalu dihitung menggunakan rumus uji "t" maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 12,255$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk mengetahui taraf nilai dari t_{tabel} maka digunakan ketentuan df (*degrees of freedom*) dihitung dengan banyaknya sampel (N) dikurangi banyaknya variabel (NR) maka $df = 20-2= 26$. Maka dari itu, df yang dipergunakan adalah $df=26$. Dengan memeriksa tabel nilai "t" untuk berbagai df. Ternyata df sebesar 26 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel}=2,06$ dan taraf signifikansi 1% diperoleh $t_{tabel}=2,78$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

Tabel 23
Nilai-nilai "t" untuk berbagai df

Df/db	Taraf signifikan		Df/db	Taraf signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,90
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,57	4,03	28	2,05	2,75
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,71
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69

11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil nilai $t_{tabel} = 2,06$ dan $2,78$. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_o diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $12,25$ $2,06$ dan $2,78$. Maka disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_o ditolak, ini bearti bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara metode keluar terhadap hasil belajar siswa kelas X2 pada mata pelajaran bahasa arab di MA Muhammadiyah 1 Medan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil rekapitulasi jawaban responden tentang angket yang dibagikan dan tes yang diujikan dapat diketahui bahwa data angket dari variabel X (metode hiwar) dikategorikan “Baik” yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 77,71%. Dan data tes dari variabel Y (hasil belajar siswa) juga dikategorikan “Baik” yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 79,07%.
2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan terhadap kedua komponen variabel dapat diketahui bahwa data angket dari variabel X (metode hiwar) terdapat 10 item yang angket yang valid 0 item yang dinyatakan tidak valid. Begitu pula dengan data tes dari variabel Y (hasil belajar siswa) bahwa terdapat 10 item tes dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid. Dan dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan kedua komponen variabel tersebut dapat diketahui bahwa kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel.
3. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* pearson dengan hasil tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa nilai $r_{xy} = 0,923$ lebih besar dari nilai r tabel baik itu pada taraf signifikansi 5% dan 1% ($0,885 \geq 0,374$ dan 478). Maka dengan formulasi perbandingan yaitu alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hal ini berarti bahwa “terdapat pengaruh yang positif” antara Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X2 di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian diatas, maka yang menjadi saran-saran peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa, karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses belajar mengajar dikelas.
2. Kepada guru disarankan supaya dapat menerapkan metode Hiwarsebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan Siswa dalam pembelajaran bahasa arab.
3. Kepada siswa disarankan ketika proses belajar mengajar berlangsung agar lebih aktif dalam kegiatan belajar bahasa arab dalam metode hiwar dan saling membantu teman sekelas agar pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Kepada peneliti lain jika ingin membahas penelitian yang berhubungan dengan metode hiwar, sebaiknya lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu dengan baik, serta dengan menggunakan media yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Al abrasyi, Mohammad Athijah. Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam. Jakarta: Bulan bintang, 1970.
- Amarodin. Penerapan Metode Hiwar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Materi Istima' Fil Baiti Siswa Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mranggen Demak (Skripsi, Program Sarjana UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, S.B dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Eveline dan Hartini. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor : Ghalia Indonesia, 2010.
- Eveline dan Hartini. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor : Ghalia Indonesia, 2011.
- Gunawan, K. Adi. Kamus Praktis Bahasa Indonesia. Surabaya : Kartika, t.t.
- Hadi, Sutrisno. Metodologi Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hamdani. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia, 2011.
- Istarani dan Intan Pulungan. Ensiklopedi Pendidikan. Medan: Larispa, 2015.
- Istarani. 58 Model Pembelajaran Inovatif : Referensi Guru Dalam Menentukan Kementerian Agama. Buku Siswa Bahasa Arab Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Agama, 2014.
- Model Pembelajaran. Medan : Media Persada, 2011.
- Sabri, Ahmad. Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching. Ciputat : Ciputat Press, 2010.
- Syah, Muhibin. Psikologi Belajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandi. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya : Kencana, 2009.

No. Siswa	Kode Tes Angket Siswa										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	47
6	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
7	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
8	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
9	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45
10	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	45
11	3	5	4	4	3	4	5	3	5	2	38
12	5	5	4	3	3	3	5	3	5	4	40
13	4	5	4	3	2	4	4	3	5	2	36
14	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	42
15	3	5	3	4	2	4	4	3	5	5	38
16	5	5	4	4	4	4	4	5	5	1	41
17	2	5	5	4	3	3	4	3	1	5	35
18	2	1	4	3	3	3	4	3	5	2	30
19	3	5	4	4	2	3	4	4	4	5	38
20	3	5	3	4	2	3	4	4	4	5	37
21	4	4	3	3	3	2	4	3	4	5	35
22	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	32
23	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	32
24	2	5	2	3	3	3	4	3	4	3	32
25	3	4	5	3	2	2	4	3	4	5	35
26	3	4	3	2	2	3	4	2	4	2	29
27	4	4	2	2	2	2	5	2	4	3	30
28	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	21

No. Siswa	Kode Tes Essay Siswa										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
7	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
8	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
9	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
10	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	45
11	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	44
12	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
13	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
17	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
18	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
19	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
20	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
21	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
22	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
23	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	32
25	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	30
26	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	25
27	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	22
28	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	21

Skor Hasil Belajar Siswa

--

تدريبات

() اختر الاجابة فيما يأتى!

1. انا طالب اذهب الى (المدرسة - السوق) كل يوم
2. (- -) جدي) تا جرة هي تعمل فى السوق
3. (- مهندسة - مدرسة) هي تدرس فى المدرسة
4. ذلك جدي (هو - هي -)
5. عمي (مهندس - طبيب - موظف) هو يعمل فى المستشفى

() رتب هذه الكلمات الأتية حتى تكون جملة مفيدة .

1. - - يذهب -
2. مهندس- هذا- هو-
3. - - -
4. - هل-
5. يدرس- - -

() اختر الاجابة فيما يأتى !

1. انا طالب اذهب الى (المدرسة) كل يوم
2. (امي) تا جرة هي تعمل فى السوق
3. (مدرسة) هي تدرس فى المدرسة
4. ذالك جدي (هو) فلا ح
5. عمى (طبيب) هو يعمل فى المستشفى

() رتب هذه الكلمات الأتية حتى تكون جملة مفيدة

1. عمى يذهب الى المستشفى
2. هذا ابي هو مهندس
- 3.
4. هل انت موظفة
5. يدرس المدرس فى المدرسة



Piagam Pendirian
No. 1564/11-2/SU1978

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH -1 MEDAN

NSM : 131212710024 NPSN : 60728339 NIO : 116/Tahun 2010 Akreditasi : B
Sekretariat : Jalan Mandala By Pass No. 140-A Telp. 061 – 7326316 Lk. V
Kel. Bantan Kec. Medan Tembung Kota Medan 20224 – Sumatera Utara
e-mail : mas.muhammadiyah1@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERAGAN

Nomor : 004.Ket/III.4.AU/F/2018

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala MAS Muhammadiyah-1 Medan menerangkan bahwa

Nama : jamaluddin Sufri Situmorang
Tempat/tanggal lahir : Tapanuli Tengah, 17 Mei 1992
N IM : 1401020004
Jur/Program Studi : Pendidikan Agama islam

Benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan dari tanggal 09 Februari s/d 01 Maret 2018 dengan judul penelitian :

“ Pengaruh Penerapan Metode Hiwar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Muhammadiyah 1 Medan ”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Nashrun Minallaahi Wa Fathun Qariib

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 24 Maret 2018

Kepala MAS Muhammadiyah 1 Medan

